

**PROPOSAL PENGEMBANGAN SEKTOR KELAUTAN DAN
PERIKANAN DI KABUPATEN BULELENG**



DIAJUKAN OLEH :

**DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BULELENG**

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG

2020



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
Jln. Kartini Nomor 4 Singaraja – Bali, Telp / Fax : (0362) 21440, Kode Pos 81116
S I N G A R A J A
Website : www.dkpp.bulelengkab.go.id email: dkpp@bulelengkab.go.id

Kepada
Yth. Kementerian Kelautan dan
Perikanan Republik Indonesia
di –
Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya PROPOSAL PENGEMBANGAN SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN DI KABUPATEN BULELENG ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Demikian Proposal ini dibuat, atas perhatian dan dukungannya kami sampaikan terima kasih

Singaraja, 10 Juni 2020

Kepala Dinas Ketahanan
Pangan Perikanan dan Kelautan
Kabupaten Buleleng

Gede Melandrat, SP
Pembina (IVa)
NIP. 19720712 199803 1 010

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan Perikanan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Buleleng Tahun 2017- 2022 difokuskan pada upaya peningkatan produksi perikanan baik perikanan budidaya dan perikanan tangkap untuk meningkatkan tingkat konsumsi ikan masyarakat. Hal ini tentunya mendukung upaya mewujudkan ketahanan pangan yang mantap dan berkelanjutan di Kabupaten Buleleng.

Secara geografis, Kabupaten Buleleng terletak di belahan utara pulau Bali dengan luas daratan 1.365,88 Km². Sedangkan panjang pantai 157,05 Km sehingga pada radius 4 Mil luas perairan laut Kabupaten Buleleng adalah : 1.166,75 Km². Secara Administrasi Kabupaten Buleleng terbagi menjadi 9 Kecamatan yang terdiri dari 7 Kecamatan memiliki wilayah pantai (pesisir) dan 2 Kecamatan tidak memiliki wilayah pantai, tetapi memiliki danau dan sawah. Jadi dilihat dari luas wilayah daratan dan lautan kabupaten Buleleng hampir berimbang. Dengan melihat letak geografis yang ada, Kabupaten Buleleng mempunyai potensi yang sangat besar dibidang perikanan baik laut maupun darat. Adapun potensi perikanan dan kelautan meliputi :

1. Potensi Perikanan Laut.

- Potensi dan Produksi Perikanan Tangkap

Potensi perikanan laut seluas 1.166,75 km² untuk 4 mil untuk kewenangan wilayah Kabupaten dan sesuai dengan Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) 713, Buleleng memiliki potensi lestari penangkapan ikan sebesar 20.119 Ton yang didalamnya terkandung berbagai jenis ikan baik ikan pelagis besar, ikan pelagis kecil, ikan demersal, udang panaeid, lobster, cumi-cumi, ikan tongkol maupun ikan karang. Berdasarkan data tahun 2019 produksi perikanan laut yang telah dicapai adalah sebesar 18.265,5 ton

- Potensi dan Produksi Budidaya

Luas lahan potensial untuk budidaya laut diperkirakan \pm 1.000 Ha. Adapun lokasi yang berpotensi untuk budidaya laut antara lain Desa Pejarakan , Desa Sumberkima, Desa Pemuteran, Desa Penyabangan, Desa Banyupoh, Desa Sanggalangit, Desa Musi, Desa Patas, Desa Pacung dan Desa Bukti. Potensi yang baru dimanfaatkan untuk

budidaya laut seluas 151,15 Ha atau 14,39 %. Komoditas yang dikembangkan adalah rumput laut jenis *Euchema Cottonii* yang luas tebarannya 5 Ha. Sedangkan untuk jenis komoditas lainnya seperti kerapu dengan luas 82 Ha (7.189 unit) telah berproduksi sebesar 378,6 ton, kakap dalam KJA dengan produksi sebesar 464,90 ton. Untuk kerang mutiara dimanfaatkan dengan luas lahan 112,4 Ha dengan produksi cangkang mutiara sebesar 1 ton.

2. Potensi Perikanan Darat.

- Potensi dan Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya di Perairan Umum.
Potensi perairan umum di Kabupaten Buleleng memiliki luas kurang lebih 481,3 Ha yang terdiri dari dua buah danau dengan luas 446 Ha, 25 Ha perairan sungai, 10 Ha perairan waduk dan 0,30 Ha saluran irigasi. Perairan umum ini memiliki potensi lestari sebesar 1.300 ton di mana pemanfaatannya melalui kegiatan penangkapan pada tahun 2019 sebesar 102,4 ton.
- Potensi dan Produksi Budidaya Air Payau
 - Luas lahan potensi untuk budidaya ikan dan udang di tambak adalah \pm 500 Ha yang terdiri dari lahan pasang surut 350 Ha dan non pasang surut 150 Ha. Luas pemanfaatan budidaya tambak Tahun 2019 adalah seluas 350 Ha. Luas usaha yang dipanen adalah 250 Ha dengan pencapaian produksi sebesar 2.615,44 ton udang.
 - Potensi perikanan darat berupa Kolam seluas 130,00 Ha dan Minapadi 1.300,00 Ha. Untuk kolam potensi yang dimanfaatkan baru mencapai 58,06 Ha.
- Tingkat Konsumsi Ikan Masyarakat
Konsumsi ikan masyarakat Kabupaten Buleleng tahun 2019 mencapai 37,99 kg/kapita/tahun atau 72,37 % dari standar nasional yaitu 52,49 kg/kapita/tahun.

1.2 Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi di sektor perikanan yaitu :

1. Masih rendahnya produksi perikanan jika dilihat dari potensi perikanan yang ada di Kabupaten Buleleng.
2. Masih rendahnya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia di bidang perikanan dan kelautan.

3. Terbatasnya sarana dan prasarana perikanan yang dimiliki nelayan/ pembudidaya.
4. Masih rendahnya tingkat konsumsi ikan masyarakat.
5. Rendahnya permodalan yang dimiliki nelayan/ pembudidaya.
6. Belum optimalnya penataan kawasan perikanan berupa pengembangan sentra-sentra perikanan di Kabupaten Buleleng.

USULAN RENCANA KEGIATAN DAN PENDANAAN

2.1 Rencana Kegiatan

Melihat permasalahan yang ada, untuk mengembangkan sektor perikanan di Kabupaten Buleleng beberapa kegiatan yang bisa dilakukan yaitu :

1. BUDIKDAMBER (Budidaya Ikan Dalam Ember)
2. Budidaya Lele melalui penerapan Bioflok
3. Pengembangan sarana dan prasarana perikanan tangkap
4. Peningkatan kapasitas SDM Perikanan melalui pelatihan/Pendidikan teknis perikanan, kaji terap pendederan nila, kaji terap pembenihan lele
5. Pelatihan pengolahan produk perikanan dengan didukung oleh pengadaan sarana dan prasarana pengolahan ikan seperti alat-alat pengolahan dan pemasaran produk perikanan, Chest Frezer, Cold Storage, dan mobil berpendingin
6. Pengembangan sentra-sentra perikanan seperti pengembangan kampung bandeng, kampung lele dan juga kampung nila
7. Terkait pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan Kabupaten Buleleng khususnya pengelolaan pesisir beberapa kegiatan yang bisa dilaksanakan yaitu pengembangan wisata bahari di wilayah pantai penimbangan, Desa Baktiseraga, Kecamatan Buleleng, pengembangan wisata bahari di wilayah pantai Tukadmungga, Desa Tukadmungga, Kecamatan Buleleng. Selain itu juga perlu adanya pengembangan wisata garam di Desa Tejakula, Kecamatan Tejakula yang memiliki keunikan dalam proses pembuatan garamnya dengan menggunakan tinjungan

2.2 Pendanaan

Dalam hal pendanaan kegiatan, melihat keterbatasan anggaran yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Buleleng, perlu adanya sinergitas pendanaan baik dari

Pemerintah Provinsi dan juga Pemerintah Pusat. Terkait pendanaan dari Pemerintah Pusat, melalui penyampaian Proposal ini diharapkan Kementerian Kelautan dan Perikanan RI melalui Direktorat Jenderal terkait dapat mendukung upaya pembiayaan, tentunya melalui pengawalan wakil-wakil rakyat Buleleng yang ada di Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. RAB terlampir

PENUTUP

Demikian proposal ini kami sampaikan, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan selanjutnya. Atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Singaraja, 10 Juni 2020

Kepala Dinas Ketahanan
Pangan Perikanan dan Kelautan
Kabupaten Buleleng

Gede Melandrat, SP
Pembina (IVa)
NIP. 19720712 199803 1 010